

LAPORAN PENELITIAN

BEBERAPA KENDALA DALAM PELAKSANAAN TUTORIAL
BAGI PESERTA PROGRAM PENYETARAAN
D-II GURU SD DI UJUNG PANDANG



UNIVERSITAS TERBUKA

OLEH

ANDI SITTI FATIMAH

UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
UJUNG PANDANG

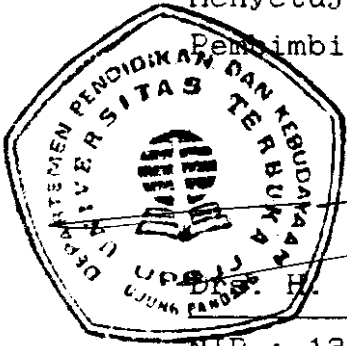
**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Beberapa Kendala Dalam Pelaksanaan Tutorial Bagi Peserta Program Penyetaraan D - II Guru Sekolah Dasar Di Kota Madya Ujung Pandang.
b. Macam Penelitian : Deskriptif
2. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Dra. Andi Sitti Fatimah
 - b. N I P : 130539192
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a
 - e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
 - f. Unit Kerja : UPBJJ-UT Ujung Pandang
 - g. Fakultas/Jurusan : FKIP/Matematika dan IPA
3. Pembimbing : Drs. H. L.A. Massi.
4. Pangkat/golongan : Lektor Kepala/IV c
5. Lokasi Penelitian : Ujung Pandang.
6. Jangka waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan.
7. Biaya penelitian : Rp. 350. 000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

Ujung Pandang, 1 - 9 - 1994

Menyetujui :
Penyimbang,

Peneliti,



DRS. H. L.A. Massi.

NIP : 130240794

Dra. Andi Sitti Fatimah.

NIP : 130539192

Mengetahui :

Ka. PUSLITGA-UT

Dekan FKIP-UT Jakarta,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'WBP Simanjuntak'.

DR. WBP Simanjuntak, M.Ed.

NIP : 130212017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Udin Sarifuddin W'.

Drs. Udin Sarifuddin W, M.A.

NIP : 130367151

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul : "Beberapa Kendala dalam Pelaksanaan Tutorial bagi Peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

Masalah yang diselidiki dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Tutor yang latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan bidang studi atau mata kuliah yang ditutorialkan.
2. Masih ada tempat (lokasi) tutorial yang jauh dari tempat tinggal mahasiswa maupun tutor, sementara alat transportasi masih sulit, sehingga mengurangi lancarnya tutorial.

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada empat pokjar yaitu pokjar Tamalete I, Tamalete II, Tamalete III dan pokjar Mariso.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan adalah tabel frekuensi dan presentasi, dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis

diperoleh kesimpulan bahwa masih ada kendala dalam pelaksanaan tutorial, pada peserta Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Penelitian ini berjudul : " Beberapa Kendala dalam Pelaksanaan Tutorial bagi Peserta Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Ujung Pandang.

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rakmat dan karuniaNya jualah, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan hasil seperti pada laporan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis cukup banyak mengalami hambatan dan tantangan yang dijumpai sejak perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian ini dapat dirampungkan dan dapat teratasi dengan sendirinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan olehnya itu saran dan kritikan dari manapun datangnya dengan segala senang hati penulis menerimanya, agar dalam penulisan laporan semacam ini di masa-masa mendatang dapat lebih baik lagi.

Selanjutnya melalui kesempatan ini diucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Yahya Hiola, M. Ed, kepala UPBJJ - UT Ujung Pandang beserta stafnya yang telah memberi kepercayaan, bantuan dan saran-saran

sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

2. Bapak Drs. H. L. A. Massi, Ketua Program Pendidikan UPBJJ - UT Ujung Pandang sebagai pembimbing utama dalam penelitian ini.
3. Bapak Drs. H. M. Jusuf Wahab, M. S, Ketua Program non Pendidikan UPBJJ - UT Ujung Pandang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Membalas atas segala bimbingan dan petunjuknya, sehingga penelitian ini dapat terlaksana sampai penulisan laporan hasil penelitian ini dapat diwujudkan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang sempat membaca laporan ini, jika ada kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan isi laporan penelitian ini, penulis terima dengan senang hati.

Ujung Pandang, 1994

P e n u l i s,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II : PEMBAHASAN PERPUSTAKAAN	
A. Pengertian Kendala	5
B. Sistem Belajar	5
C. Pengertian Tutorial	6
D. Pelaksanaan Tutorial	6
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi	9
B. Sampel	10
C. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	12
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	15
BAB IV : MENGOLAH DAN MENGANALISIS DATA	
A. Data Pribadi	16
B. Pertanyaan	20
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PERPUSTAKAAN	34

BAB I P E N D A H U L U A N

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi uraian mengenai hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, ruang lingkup, masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta hipotesis penelitian. Uraian tersebut diharapkan dapat menjadi petunjuk mengenai arah dan esensi penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, sebagaimana tertuang dalam GEHN : bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air agar dapat menumbuhkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, perhatian utama diberikan pada peningkatan mutu tenaga kependidikan, sebab tenaga pendidikan inilah yang merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan tersebut. Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, sewajarnya mewujudkan perhatian yang

besar terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu guru perlu menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Surat Keputusan Mendikbud No: 0854/0/1989, menetapkan kebijaksanaan dasar mengenai kualifikasi guru sekolah dasar, berpendidikan minimum jenjang D-II, dan sebagai pelaksanaan adalah IKIP dan FKIP Universitas Terbuka, untuk menyelenggarakan Program D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tersebut. Oleh karena itu Keputusan Mendikbud tersebut bukan hanya mengatur pengadaan melalui pendidikan pra-jabatan, melainkan juga mengatur penyetaraan guru-guru yang telah berdnas supaya mereka memiliki kualifikasi pendidikan setara D-II PGSD.

Salah satu faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas kemampuan profesional pendidikan tenaga kependidikan. Dalam kaitan ini tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan menuju era tinggal landas, ini tidak dapat menghindarkan diri dari tuntutan untuk memiliki penguasaan kemampuan profesional yang memadai. Untuk itu maka peningkatan tingkat pendidikan pra-jabatan tenaga kependidikan, terutama guru-guru sekolah dasar harus dilaksanakan.

Tujuan pelaksanaan Program Penyetaraan D-II terhadap guru sekolah dasar dalam buku katalog program

penyetaraan D-II guru sekolah dasar Universitas Terbuka bahwa : "Tujuan yang hendak dicapai melalui program penyetaraan adalah meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional guru sekolah dasar agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pola hidup dan pola pikir manusia yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi".

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melihat atau mengetahui kendala-kendala (penghambat) jalannya tutorial pada peserta program penyetaraan D-II guru sekolah dasar secara umum, khususnya di Ujung Pandang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan maka dirumuskan masalah-masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini sebagai berikut :

Jenis-jenis kendala apakah yang dihadapi mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kendala yang dihadapi oleh mahasiswa program penyetaraan D-II guru sekolah dasar di Ujung Pandang.
2. Menyarankan tentang cara-cara pemecahan kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa program penyetaraan D-II di Ujung Pandang.
3. Agar hasil penelitian ini menjadi bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya, khususnya mahasiswa program penyetaraan D-II dan seluruh staf akademik di Universitas Terbuka.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat di peroleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa program penyetaraan D-II guru sekolah dasar, sehingga dapat mengetahui kendala yang dihadapinya, maka dapat berusaha untuk mengatasinya, sehingga mereka dapat berhasil dalam studi tepat pada waktunya.
2. Bagi para pengelola program penyetaraan D-II guru-guru sekolah dasar dapat dijadikan bahan masukan atau dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan kebijaksanaan tutorial, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah.

BAB II

PEMBAHASAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini mengenai pembahasan kepustakaan, akan diberikan penjelasan tentang beberapa pokok pengertian, oleh sebab itu penulis telah mengadakan studi literatur atau tinjauan kepustakaan yang berkenaan dengan judul penelitian ini.

A. Pengertian Kendala

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern yang berarti bahwa : "kendala, hambatan, menghambat = merintang, mengejar menyusul, terhambat = terlarang, tertekan, tak dapat lancar". (Muhammad Ali, Pustaka Amani Jakarta, 467).

Dengan demikian dapatlah diartikan bahwa kendala yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah adanya masalah atau faktor yang menghambat atau adanya penghalang bagi mahasiswa pada pelaksanaan tutorial.

B. Sistem Belajar

Sistem belajar yang diterapkan pada program ini adalah sistem belajar jarak jauh, dimana mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti harus belajar sendiri, tetapi mahasiswa dapat

belajar secara berkelompok, bertanya kepada orang yang lebih tahu (dalam hal ini akan dibantu Tutor), mendengarkan kaset audio, melihat siaran televisi, dan mencari sumber belajar lain yang relevan.

C. Pengertian Tutorial

Tutorial merupakan interaksi antara mahasiswa dengan Tutor dalam mendukung sistem belajar jarak jauh. Tutorial dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memecahkan kesulitan belajar yang tidak dapat diatasi sendiri atau kelompok. Tutorial bukan forum bagi Tutor untuk memberikan kuliah akan tetapi untuk memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mendiskusikan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

D. Pelaksanaan Tutorial

- a. Proses tutorial menggunakan pendekatan CBSA, sehingga mahasiswa merasa bagaimana menjadi siswa dalam pendekatan CBSA. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa mempunyai penghayatan dan pengalaman pelaksanaan CBSA.
- b. Waktu tutorial untuk mata kuliah tertentu bisa lebih lama dibandingkan mata kuliah lain, terutama untuk mata kuliah IPA, Matematika dan Bahasa Indonesia karena bobot SKS-nya lebih banyak dari

pada mata kuliah lain. Namun demikian hal ini bukan berarti bahwa mata kuliah yang mempunyai bobot yang lebih kecil diabaikan.

- c. Sebagai tempat tutorial dapat digunakan gedung-gedung sekolah dasar yang ada di kecamatan. Sesuai dengan pedoman PPD-OX.
- d. Pengelola tutorial adalah kepala Kantor kabupaten dan Kakancam setempat.
- e. Materi tutorial diambil dari permasalahan dalam GBPP dan bahan belajar. Pelaksanaan tutorial menerapkan pola seperti di dalam modul dan panduan tutorial.
- f. Tutorial bersifat wajib diikuti, minimal 75 % dari frekuensi yang ditetapkan dan menjadi persyaratan untuk mengikuti ujian.
- g. Peserta tutorial dalam satu kelompok belajar sangat bervariasi, swadana 30 - 40 bahkan lebih.

Berdasarkan uraian diatas, maka telah dapat ditarik suatu kesimpulan atau dapat ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Faktor Keluarga
 - 1.1. Suasana rumah tangga
 - 1.2. Keadaan ekonomi keluarga
 - 1.3. Dorongan keluarga

2. Pelaksanaan tutorial
 - 2.1. Kelancaran pelaksanaan tutorial
 - 2.2. Jumlah pelaksanaan tutorial
 - 2.3. Jam tutorial
 - 2.4. Waktu tutorial
3. Situasi dan kondisi tempat tutorial
4. Tempat tinggal
 - 4.1. Ruang belajar dirumah
5. Faktor Dosen/Tutor
 - 5.1. Kehadiran Tutor
 - 5.2. Kelompok bahan ajar = 2.2
 - 5.3. Metode yang digunakan Tutor
6. Faktor transportasi
7. Tingkat kesulitan mata kuliah

UNIVERSITAS TERBUKA

Penelitian ini bersifat deskriptif yang akan memberikan gambaran mengenai jenis-jenis kendala dalam pelaksanaan tutorial bagi peserta program penyetaraan D-II guru sekolah dasar di Ujung Pandang.

Dalam pelaksanaan suatu penelitian, kita menginginkan suatu tujuan. Tujuan ini kemungkinannya bisa dicapai apabila mempunyai suatu cara pelaksanaan yang tersusun rapi sesuai dengan apa yang hendak diteliti. Untuk itu maka perlu ditempuh langkah-langkah sistematis yang meliputi :

1. Penentuan populasi
2. Penentuan sampel
3. Teknik pengumpulan data
4. Teknik analisis data

A. Populasi Penelitian

Untuk membahas suatu permasalahan secara efektif dan efisien, diperlukan adanya obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan ditetapkan keseluruhan elemen yang akan diteliti, yang dalam istilah riset dikenal dengan istilah populasi.

Populasi berarti sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian. Elemen populasi itu

biasanya merupakan satuan analisis atau dapat berupa kumpulan. Pada dasarnya populasi adalah himpunan semua hal yang ingin diketahui, dan biasanya disebut universum, (Drs. Mahfud. S, 1992).

Selain dari pengertian populasi tersebut di atas, masih ada pengertian lain yang dapat dilihat sebagai berikut : "populasi adalah sampel khusus mengenai penduduk yaitu sejumlah tertentu dari semua manusia yang diselidiki secara nyata", (Prof. Dr. Winarno Surachmad, 1978).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa populasi tidak lain adalah keseluruhan unsur-unsur dari benda atau individu yang akan diselidiki. Berdasarkan hal tersebut di atas maka populasi yang akan dijadikan sasaran pokok penelitian ini adalah Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Ujung Pandang.

A. Sampel Penelitian

Penelitian tidak mungkin dapat menyelidiki semua obyek yang tersedia dalam populasi apabila jumlahnya sangat besar. Hal ini disebabkan terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu maka penulis memilih sampel, sebagaimana yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Koentjoroningrat bahwa :

".....Bagian-bagian dari keseluruhan, oleh para ahli statistik disebut populasi atau universum, menjadi objek sesungguhnya dari penelitian itulah yang disebut sampel"
(Prof. Dr. Koentjoroningrat, 1977).

Dalam pengambilan sampel diperlukan rancangan dan teknik yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga sampel yang diambil bisa benar-benar dapat berfungsi dan dapat mewakili populasi, sehingga hasil analisis data dapat dijadikan sebagai kesimpulan umum.

Agar setiap populasi mempunyai peluang yang sama, maka pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan teknik random sederhana, yaitu dengan jalan undian. Sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Mahfud, bahwa : " Sampel random sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan/peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu sampel random sederhana itu merupakan sampel kesempatan, maka hasilnya dapat dievaluasi secara obyektif." (Drs. Mahfud. S, 1992).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dalam kaitannya dengan penelitian ini sudah cukup menjadi dasar untuk memperkecil obyek penelitian sehingga tidak seluruhnya Mahasiswa Program Penyetaraan D-II

Guru Sekolah Dasar di Ujung Pandang dijadikan sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini jumlah Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang untuk masa registrasi 1990/1993 data mahasiswa dari kantor UPBJJ - UT Ujung Pandang berjumlah 467 orang mahasiswa, seperti terlihat pada lampiran I.

Besar sampel yang ditentukan dalam penelitian ini dengan mempergunakan random sampel dengan cara undian, maka ditariklah sebagian saja sebagai responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan cara undian maka diambil 100 orang mahasiswa yang terdiri dari empat pokjar atau kelompok belajar.

Adapun pokjar atau kelompok belajar yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pokjar Tamalete I sebanyak 20 mahasiswa.
2. Pokjar Tamalete II sebanyak 22 mahasiswa.
3. Pokjar Tamalete III sebanyak 26 mahasiswa.
4. Pokjar Mariso sebanyak 32 mahasiswa.

C. Teknik dan Prosedure Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan judul penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan dianggap relevan untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini.

Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka tidak akan mungkin dapat sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Guna memperlancar jalannya penelitian ini serta hasil yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis perlu mengadakan persiapan yang meliputi :

a. Persiapan instrumen

Mengenai administrasi yang perlu disiapkan adalah angket. Dalam angket ini tercatat sejumlah butir-butir pertanyaan yang harus dijawab oleh orang yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Selanjutnya hasil penelitian dari tiap-tiap butir pertanyaan yang tercatat pada formulir tersebut, merupakan tercatatnya data-data hasil penelitian pada formulir masing-masing dan sangat besar manfaatnya terhadap :

1. Kelancaran jalannya penelitian.
2. Mempermudah cara penyusunan data-data setelah selesai mengadakan penelitian.
3. Setiap hasil, bukti bagi yang berkepentingan tentang hasil dari tiap informasi.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, maka terlebih dahulu dibuat jadwal pelaksanaan

penelitian, seperti terlihat dibawah ini :

1. Persiapan/Pengumpulan Data : 1 bulan
 2. Pengolahan Data : 1 bulan
 3. Penyusunan Laporan : 1 bulan
- Lama pelaksanaan penelitian : 3 bulan

Dengan adanya jadwal waktu pelaksanaan penelitian tersebut di atas, maka dapatlah di ketahui bahwa penelitian sudah selesai tepat pada waktu yang sudah ditentukan.

c. Tempat Pelaksanaan

Adapun tempat pelaksanaan penelitian, yaitu pada Pokjar Tamalete I, Pokjar Tamalete II, Pokjar Tanalete III dan Pokjar Mariso, kesemuanya berlokasi di Ujung Pandang.

d. Pengumpulan Data

Metode angket biasa biasa juga disebut kuestioner adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan observasi, wawancara, guna menghubungi responden dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab responden dengan cara tertulis pula. Dalam penelitian ini metode angket digunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh data-data tentang jenis-jenis kendala dalam pelaksanaan tutorial bagi peserta Program

Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Ujung Pandang.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistik. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan statistik deskriptif. Teknik analisis data yang dimaksud adalah dengan mempergunakan metode statistik.

Menurut pendapat Drs. Anas Sudijono (1989) "Arti kata statistik hanya dibatasi pada kumpulan bahan keterangan yang berwujud angka (data kuantitatif) saja, bahan keterangan yang tidak berwujud angka (data kualitatif) tidak disebut statistik."

Berdasar pendapat tersebut di atas, maka dalam menganalisis data yang terkumpul dari lapangan menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik persentase (%).

Untuk menghitung persentase, selanjutnya Drs. Anas Sudijono mengemukakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekwensi/banyaknya individu)

BAB IV

MENGOLAH DAN MENGANALISIS DATA

Dalam mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dari lapangan, penulis meneliti kembali (mempelajari) rekaman jawaban yang telah ditulis pada angket, kemudian digolong-golongkan menurut kategori jawaban, selanjutnya menghitung jumlah kasus pada setiap kategori jawaban sampai dapat menemukan frekwensi data.

Hasil penggolongan data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel hingga dapat diinterpretasikan.

Adapun hasil pengolahan dan analisis data yang penulis peroleh dari lapangan adalah sebagai berikut:

A. Data Pribadi

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 . Jenis Kelamin Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

NO	Jenis Kelamin	f	%
1	Perempuan	92	92
2.	Laki-laki	8	8
	Total	100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 1.

Dengan memperhatikan tabel tersebut bahwa mahasiswa tersebut ternyata mayoritas perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut diatas dengan perbandingan perempuan 92 orang (92%), sedangkan laki-laki 8 orang (8%).

2. Umur

Tabel 2 : Umur Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Umur	f	%
1.	47 - 51 tahun	11	11
2.	42 - 46 tahun	25	25
3.	37 - 41 tahun	16	16
4.	32 - 36 tahun	22	22
5.	27 - 31 tahun	18	18
6.	22 - 26 tahun	8	8
Total		100	100%

Sumber : diolah dari angket nomor 2.

Pada tabel tersebut diatas nampaklah bahwa yang paling banyak adalah yang berumur antara 42 - 46 tahun sebanyak 25 orang (25%) dan 32 - 36 tahun sebanyak 22 orang (22%) menyusul 27 - 31 tahun sebanyak 18 orang (18%), 37 - 41 tahun sebanyak 16 orang (16%), 47 - 51 tahun sebanyak 11 orang (11%), dan 22 - 26 sebanyak 8 orang (8%).

3. Ijazah Terakhir

Tabel 3 : Ijazah Terakhir Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Ujung Pandang.

No	Ijazah Terakhir	f	%
1.	S P G	73	73
2.	S M A	2	2
3.	PGSLP	4	4
4.	S G A	8	8
5.	K P G	12	12
6.	SPGLB	1	1
Total		100	100%

Sumber : diolah dari angket nomor 3.

Ijazah terakhir yang dimiliki mahasiswa tersebut sebagaimana yang nampak pada tabel di atas bervariasi. pada umumnya mahasiswa berijazah SPG sebanyak 73 orang (73%), KPG sebanyak 12 orang (12%), SGA sebanyak 8 orang (8%), PGSLP sebanyak 4 orang (4%), SMA sebanyak 2 orang (2%) dan SPGLB sebanyak 1 orang (1%).

4. Pernah Mengikuti Penataran

Tabel 4 : Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang Yang Pernah Mengikuti Penataran.

No	Jenis Penataran	f	%
1.	4 Jenis Penataran	43	45,47
2.	3 Jenis Penataran	18	19,16
3.	2 Jenis Penataran	19	20,21
4.	1 Jenis Penataran	17	18,08
Total		97	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 4.

Dalam tabel tersebut diatas nampak bahwa pada kategori jawaban, penulis membagi beberapa kelompok jawaban karena pada umumnya responden telah mengikuti berbagai jenis penataran bidang studi, sehingga dengan demikian jumlah responden yang telah mengaku pernah mengikuti penataran sebanyak 97 orang akan sama pada tabel 4.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut di atas nampak bahwa yang terbanyak adalah yang mengikuti empat jenis penataran, yaitu 43 orang (45,47%) dan yang mengikuti jenis penataran sebanyak 19 orang (20,21%), tiga jenis penataran sebanyak 18 orang (19,16), sedangkan satu jenis penataran yang diikuti sebanyak 17 orang (18,08%).

Adapun jenis penataran yang telah diikuti adalah sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|------------------|
| 1. Matematika | 9. I P A |
| 2. P S P B | 10. Kesenian |
| 3. Bhs. Indonesia | 11. Kependudukan |

- | | |
|---------------|------------------------|
| 4. C B S A | 12. Ketrampilan Khusus |
| 5. Bhs. Bugis | 13. U K S |
| 6. P M P | 14. P 2 S D |
| 7. P - 4 | 15. Muatan Lokal |
| 8. I P S | |

5. Status Keluarga

Tabel 5 : Status Keluarga Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di ujung Pandang.

No	Status Keluarga	f	%
a.	Sudah Berkeluarga	73	73
b.	Belum Berkeluarga	24	24
c.	Janda	3	3
d.	Duda	-	-
	total	100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 5.

Dari tabel tersebut di atas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut sudah berkeluarga sebanyak 73 orang (73%), yang belum berkeluarga sebanyak 24 orang (24%), janda 3 orang (3%), duda tidak ada.

B. Pertanyaan

1. Jarak tempat tinggal ketempat tutorial

Tabel 7 : Jarak Tempat Tinggal Ketempat Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru

Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung
Pandang.

No	Jarak tempat tinggal	f	%
1.	31 - 35 km	2	2
2.	26 - 30 km	1	1
3.	21 - 25 km	1	1
4.	16 - 20 km	6	6
5.	11 - 15 km	10	10
6.	6 - 10 km	7	7
7.	1 - 5 km	73	73
Total		100	100%

Sumber : diolah dari angket nomor 7.

Ternyata masih banyak beberapa mahasiswa yang jarak tempat tinggalnya ketempat tutorial cukup jauh. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel tersebut di atas bahwa pada umumnya mahasiswa jarak tempat tinggalnya ke tempat tutorial berkisar 1 - 5 km sebanyak 73 orang (73%), 11 - 15 km sebanyak 10 orang (10%), 6 - 10 km sebanyak 7 orang (7%), 16 - 20 sebanyak 6 orang (6%), 31 - 35 km sebanyak 2 orang (2%), 26 - 30 km sebanyak 1 orang (1%) dan 21 - 25 km sebanyak 1 orang (1%).

2. Kendaraan yang dipakai ke tempat tutorial.

Tabel 8 : Kendaraan yang Di Pergunakan ke Tempat Tutorial oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di

Kota Madya Ujung Pandang.

No	Kendaraan	f	%
1.	Kendaraan Umum	68	68
2.	Kendaraan Sendiri	18	18
3.	Jalan Kaki	14	14
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 8.

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya memanfaatkan kendaraan umum ke tempat tutorial. Untuk lebih jelasnya nampak pada tabel tersebut di atas bahwa mahasiswa tersebut mempergunakan kendaraan umum sebanyak 68 orang (68%), yang mempergunakan kendaraan sendiri sebanyak 16 orang (16%) dan yang jalan kaki 16 orang (16%).

3. Dengan kendaraan tersebut, dapat mengikuti tutorial dengan

Tabel 9 : Keadaan Kendaraan Tersebut Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Dengan Kendaraan Tersebut	f	%
1.	Sangat Lancar	21	21
2.	Lancar	64	64
3.	Sering Tidak Lancar	15	15
4.	Selalu Tidak Lancar	-	-
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 9.

Dari tabel tersebut nampak bahwa mahasiswa tersebut mengatakan bahwa dengan mempergunakan kendaraan ke tempat tutorial pada umumnya mengatakan lancar, 64 orang (64%), sangat lancar 21 orang (21%), sering tidak lancar 15 orang (15%), selalu tidak lancar tidak ada.

4. Kondisi ruang kelas di tempat tutorial.

Tabel 10 : Kondisi Ruang Kelas di Tempat Tutorial Pada Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Kondisi ruangan	f	%
1.	Sangat Menyenangkan	5	5
2.	Menyenangkan	88	88
3.	Kurang Menyenangkan	6	6
4.	Tidak Menyenangkan	1	1
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 10.

Pada tabel tersebut di atas nampak bahwa mahasiswa tersebut pada umumnya mengatakan kondisi ruangan kelas di tempat tutorial menyenangkan sebanyak 88 orang (88%), kondisi ruangan yang kurang menyenangkan sebanyak 6 orang (6%) kondisi sangat menyenangkan sebanyak 5 orang (5%), kondisi ruangan yang tidak menyenangkan sebanyak 1 orang (1%).

5. Jumlah tutorial dalam satu semester.

Tabel 11 : Jumlah Tutorial Dalam Satu Semester Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Jumlah Tutorial	f	%
1.	26 - 30 kali	3	3
2.	21 - 25 kali	5	5
3.	16 - 20 kali	31	31
4.	11 - 15 kali	36	36
5.	6 - 10 kali	5	5
6.	1 - 5 kali	20	20
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 11.

Ternyata mahasiswa tersebut mengusulkan agar jumlah tutorial dalam satu semester ditambah. Untuk lebih jelasnya tampak pada tabel tersebut yang terbanyak adalah antara 11 - 15 kali tutorial sebanyak 36 orang (36%), menyusul antara 16 - 20 kali tutorial, sebanyak 31 orang (31%), antara 1 - 5 kali tutorial, sebanyak 20 orang (20%), 6 - 10 tutorial, sebanyak 5 orang (5%), 26 - 30 kali tutorial, sebanyak 3 orang (3%).

6. Waktu (jam) Pelaksanaan Tutorial.

TABEL 12 : Waktu (jam) Pelaksanaan Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Waktu (jam) tutorial	f	%
1.	Lebih dari cukup	7	7
2.	C u k u p	76	76
3.	Tidak cukup	17	17
Total		100	100%

Sumber : Ditinjau dari angket 12.

Pada tabel tersebut nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut mengatakan bahwa waktu atau jumlah jam pelaksanaan tutorial sudah cukup, 76 orang (76%), yang mengatakan tidak cukup sebanyak 17 orang (17%), dan yang mengatakan lebih dari cukup sebanyak 7 orang (7%).

7. Waktu yang terbaik untuk tutorial.

TABEL 13 : Waktu yang Terbaik untuk Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Waktu tutorial	f	%
1.	Pagi	31	31
2.	Sore	67	67
3.	Malam	2	2
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 13.

Pada tabel tersebut nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah sore hari, sebanyak 67 orang (67%), yang lainnya berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah pagi hari, sebanyak 31 orang (31%) dan yang berpendapat bahwa waktu yang terbaik untuk tutorial adalah malam hari, sebanyak 2 orang (2%).

8. Sumber biaya studi

TABEL 14 : Sumber Biaya Studi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Sumber biaya studi	f	%
1.	Biaya sendiri (swadana)	100	100
2.	Beasiswa (proyek)	-	-
3.	Bantuan orang tua	-	-
Total		100	100%

Sumber : diolah dari angket nomor 14.

Pada umumnya yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa swadana di Kota Madya Ujung Pandang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut di atas nampak bahwa sumber biaya studi mahasiswa tersebut adalah biaya sendiri sebanyak 100 orang (100%), beasiswa (proyek) dan bantuan orang tua tidak ada.

9. Kehadiran Tutor ke Tempat Tutorial.

TABEL 15 : Kehadiran Tutorial ke Tempat Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Kehadiran Tutor	f	%
1.	Selalu Hadir	89	89
2.	Sering Hadir	10	10
3.	Kadang-kadang Hadir	1	1
4.	Tidak Pernah Hadir	-	-
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 15.

Pada tabel tersebut di atas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa tersebut mengatakan tutor selalu hadir sebanyak 89 orang (89%), yang sering hadir sebanyak 10 orang (10%), kadang-kadang hadir sebanyak 1 orang (1%), dan yang tidak pernah hadir tidak ada.

10. Metode yang digunakan oleh tutor pada waktu tutorial.

TABEL 16 : Metode yang di gunakan oleh Tutor pada Waktu Tutorial Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Metode tutorial	f	%
1.	Sangat Menyenangkan	15	15
2.	Menyenangkan	80	80
3.	Kurang Menyenangkan	5	5
4.	Tidak Menyenangkan	-	-
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 16.

Pada Tabel tersebut di atas nampak bahwa pada umumnya mahasiswa mengatakan bahwa metode yang digunakan oleh Tutor pada waktu tutorial menyenangkan sebanyak 80 orang (80%), yang sangat menyenangkan sebanyak 15 orang (15%), kurang menyenangkan sebanyak 5 orang (5%) dan tidak menyenangkan tidak ada.

11. Pendapat mahasiswa tentang tugas mandiri.

TABEL 17 : Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang Tentang Tugas Mandiri.

No	Tugas Mandiri	f	%
1.	Sangat Sulit	2	2
2.	Sulit	23	23
3.	Agak Sulit	71	71
4.	Mudah	4	4
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 17.

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya berpendapat bahwa tugas mandiri agak sulit sebanyak 71 orang (71%), yang sulit sebanyak 23 orang (23%), yang mudah sebanyak 4 orang (4%), dan yang sangat sulit sebanyak 2 orang (2%).

12. Pendapat mahasiswa tentang materi modul

TABEL 18 : Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang.

No	Materi Modul	f	%
1.	Sangat Sulit	1	1
2.	Sulit	26	26
3.	Agak Sulit	68	68
4.	Mudah	5	5
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 18.

Ternyata mahasiswa tersebut pada umumnya berpendapat bahwa materi modul agak sulit. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tersebut di atas nampak bahwa materi modul agak sulit sebanyak 68 orang (68%), yang berpendapat sulit sebanyak 26 orang (26%), yang berpendapat mudah sebanyak 5 orang (5%), dan yang sangat sulit sebanyak 1 orang (1%).

13. Pendapat mahasiswa tentang mata kuliah yang dianggap sulit.

TABEL 19 : Pendapat Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang Tentang Mata Kuliah yang sulit.

No	Pendapat Mahasiswa	f	%
1.	Ada	88	88
2.	Tidak Ada	12	12
Total		100	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 19.

Pada tabel tersebut di atas nampak bahwa mahasiswa tersebut berpendapat ada mata kuliah yang sulit sebanyak 88 orang (88%), dan tidak ada mata kuliah yang sulit sebanyak 12 orang (12%).

14. Mata kuliah yang dianggap sangat sulit

TABEL 20 : Mata Kuliah yang dianggap Sangat Sulit oleh Mahasiswa Program Penyetaraan D-II

Guru Sekolah Dasar Di Kota Madya Ujung
Pandang.

No	Mata Kuliah yang sulit	f	%
1.	Matematika	33	37,93
2.	I P A	41	47,12
3.	I P S	6	6,89
4.	Bahasa Inggeris	7	6,92
5.	Bahasa Indonesia	1	1,41
Total		87	100%

Sumber : Diolah dari angket nomor 20.

Pada tabel di atas nampak bahwa mata kuliah yang dianggap sangat sulit pada umumnya berpendapat adalah mata kuliah IPA sebanyak 41 orang (47,12%), mata kuliah Matematika sebanyak 33 orang (37,93%), mata kuliah Bahasa Inggeris sebanyak 7 orang (6,92%), mata kuliah IPS sebanyak 6 orang (6,89%), dan mata kuliah Bahasa Indonesia sebanyak 1 orang (1,41%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas analisis data yang telah dikemukakan pada uraian bab terdahulu tentang kendala-kendala yang dihadapi Mahasiswa Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar di Kota Madya Ujung Pandang, maka dapatlah disimpulkan bahwa penyebabnya sebagai berikut :

1. Mahasiswa pada umumnya belum siap mempelajari modul yang akan dibahas, walaupun materi yang akan dibahas sudah ditunjukkan sebelumnya. Hal ini mengakibatkan metode pendekatan CBSA pada pelaksanaan tutorial kurang lancar.
2. Masih ada tutor yang latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan mata kuliah yang ditutor, sehingga sering menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan tutorial.
3. Pada umumnya mahasiswa berpendapat bahwa tugas mandiri dan materi modul agak sulit, oleh sebab itu mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah pada Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar sangat sulit, khususnya mata kuliah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan mata kuliah Matematika.

B. SARAN - SARAN

1. Mahasiswa yang belum siap mempelajari modul yang akan dibahas, disarankan agar dapat belajar secara berkelompok dan teman-teman yang berdekatan tempat tinggalnya.
2. Tutor yang latar belakang pendidikannya kurang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan disarankan agar para tutor tersebut dapat lebih meningkatkan diri dengan cara memperbanyak membaca literatur.
3. Mahasiswa yang merasakan agak sulit dalam penyelesaian tugas mandiri, disarankan agar para tutor yang bersangkutan dalam memberikan tugas mandiri disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
4. Mahasiswa yang merasakan bahwa materi modul dan adanya beberapa mata kuliah yang dianggap sulit, disarankan agar para tutor yang bersangkutan memberikan tugas-tugas tambahan tentang materi yang belum dikuasainya.
5. Disarankan pada para peneliti dibidang pendidikan, untuk melakukan penelitian lanjutan guna memperluas dan melengkapi hasil penelitian ini, sehingga dapat memperoleh informasi yang bermanfaat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya peningkatan kualifikasi guru sekolah dasar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Aria Djalil, 1992, Mengolah, Menganalisa, Menyajikan dan Temuan Penelitian, Materi Pokok Penataran Tutor PGSD, Jakarta.
2. Anas Sudijono, 1989, Pengantar Statistik Pendidikan, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
3. Arief Furchan, 1982, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan Usaha Nasional, Surabaya Indonesia.
4. Buku Katalog, 1992, Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Jakarta.
5. Djaali, 1992, Analisis Data Hasil Penelitian, Pusat Penelitian IKIP Ujung Pandang.
6. Depdikbud, 1991, Buku Petunjuk Penyelenggaraan Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Swadana, Jakarta.
7. Eddy Soewardi Kartawidjaja, 1987, Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar, Penerbit Sinar Baru, Bandung.
8. I. G. A. K. Wardani, 1992, Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor Dalam Pelaksanaan Tutorial, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi, Jakarta.
9. Koentjaraningrat, 1992, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.

01, Jakarta.

11. Slameto, 1991, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
12. Tirtaraharja U, 1990, Gagasan Dasar Program Penyetaraan D-II PGSD, Penataran Dosen PGSD, IKIP Ujung Pandang, Makalah.

UNIVERSITAS TERBUKA